

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Gapoktan

Gapokta ialah gabungan kelompok tani yang dibentuk untuk menunjang kegiatan pertanian. dibentuk oleh pemerintah. Pemerintah mendirikan lembaga ini dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan pertanian dari sektor metropolitan pengolahan hasil pertanian.

Menyediakan input pertanian. gapoktan Desa Glongong menyediakan sarana produksi pertanian berupa pupuk subsidi, obat-obatan dan benih bagi petani yang membutuhkan. Ada pupuk disubsidi oleh negara, dialokasikan untuk kebutuhan petani di bidang pertanian sangat bermanfaat bagi petani, terutama bagi anggota yang bergabung dengan gapoktan atau kelompok tani.

Penelitian Fitri Nuehayati dan Bambang Sumandjoko, peran Gapoktan ialah:

- 1) menyediakan input pertanian. Desa Glongong Gapoktan menyediakan sarana produksi bagi petani yang membutuhkan seperti pupuk bersubsidi, obat -batan dan benih. Ada pupuk disubsidi oleh pemerintah yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pertanian petani sangat membantu petani khusus untuk anggota yang bergabung dengan Gapoktan atau petani. Menurut Lowisada (2018) menyatakan bahwa ketersediaan pupuk dengan harga yang lebih murah untuk gapoktan dibanding anggota non-kelompok. Anggota gapoktan dapat menghemat biaya produksi. Sebagai tambahan yang bergabung dengan kelompok tani atau gapoktan dapat memiliki lebih banyak akses.(Nurhayati dan Profesor Dr. Bambang Sumarjoko, 2018)

- 2) menyediakan modal. Hasil studi ini diketahui, bahwa gapoktan berperan dalam mendorong pendanaan atau permodalan usaha tani atau kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan, melalui Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) milik Hapoktan. Petani atau kelompok tani diperbolehkan pinjam modal dengan catatan kinerja saja kebutuhan produksi seperti pupuk, obat-obatan dan benih. Pinjaman modal dapat dilunasi setelah selesai. Saat panen, jadi ada uang untuk dilunasi peminjaman. (Nurhayati dan Profesor Dr. Bambang Sumarjoko, 2018)
- 3) memberikan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gapoktan berperan membantu petani atau kelompok tani melalui kegiatan berkonsultasi dengan penyediaan informasi yang diperlukan petani atau kelompok tani untuk mendukung kegiatan mereka di daerah tersebut. (Nurhayati dan Profesor Dr. Bambang Sumarjoko, 2018)

selain peran gapoktan di atas, diambil dari Artikel yang diterbitkan oleh Webside resmi Desa Gayam kecamatan Gayam Kecamatan Bojonegoro menyebutkan ada 3 fungsi utama Gapoktan. Diantaranya:

- 1) Kelas Belajar

Gapoktan merupakan organisasi yang para petani jadikan wadah belajar mengajar bagi anggota agar meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar tumbuh lebih maju menjadi Usahatani yang bisa mandiri melalui memanfaatkan kepada sumber informasi dan teknologi hingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan petani

2) Wahana Kerja Sama

Gapoktan adalah wadah untuk memperkuat kerjasama, baik Petani dengan petani dalam Gapoktan atau antar gapoktan dengan pihak lain, hingga diharapkan Usahatani lebih efektif dan mampu bersaing dengan segala ancaman, tantangan, hambatan dan bisa lebih menguntungkan

3) Unit Produksi

Usaha tani anggota Gapoktan hampir keseluruhan merupakan suatu kesatuan usaha yang bisa dikembangkan agar mencapai skala ekonomi usaha, dan menjaga kuantitas, kualitas serta kontinuitas.

Kelompok tani adalah organisasi non formal pedesaan yang ditumbuhkan dari, oleh, dan untuk petani yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ciri-ciri Gapoktan

- a. mempunyai aturan yang tertulis untuk ditaati dan sudah disepakati bersama.
- b. selalu menjalankan serta menghadiri pertemuan yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, antara lain rapat anggota dan rapat pengurus.
- c. mengatur dan melaksanakan kerja Gapoktan yang sudah direncanakan sesuai dengan apa yang disepakati dan melakukan evaluasi secara partisipatif.
- d. memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan usaha tani.
- e. memfasilitasi usaha tani secara komersial berorientasi agribisnis.

- f. melayani informasi serta teknologi sebagai usaha tani anggota kelompok tani
- g. menjalin kerjasama dengan kemitraan usaha diantara Gapoktan dan pihak lain
- h. melaksanakan penambahan modal usaha, baik berupa iuran dari anggota atau dari penyisihan hasil usaha Gapoktan serta sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.(Setyowati 2019)

2. Unsur pengikat Gapoktan

Unsur pengikat Gapoktan meliputi adanya:

- a. Tujuan yang diharapkan meningkatkan skala ekonomi serta efesiensi usaha tani
- b. memilik pengurus serta pengelola unit usaha yang professional untuk memajukan usaha tani Gapoktan sesuai dengan kebutuhan anggota dan permintaan pasar
- c. Pengembangan komoditas produk unggulan yang merupakan industri pertanian perdesaan
- d. Kegiatan pengembangan usaha melalui kerjasama kemitraan untuk meningkatkan posisi tawar Gapoktan mulai dari sektor hulu sampai hilir
- e. Manfaat bagi petani sekitar dengan memberikan kemudahan memperoleh sarana dan prasarana produksi, modal, informasi, teknologi, pemasaran, dan lainnya..(setyowati 2019)

3. Tujuan Gapoktan

Tujuan dibentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang beranggotakan kelompok-kelompok tani adalah:

- a. Untuk meningkatkan posisi tawar petani terhadap stakeholder dalam rangka meningkatkan daya saing usaha tani.
- b. Mempermudah petani untuk menggalang kerjasama serta kemitraan dalam membantu kepentingan ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya.
- c. Memajukan kesejahteraan dan masyarakat dan ikut serta meningkatkan perekonomian masyarakat.(Putra 2016)

B. Sejarah Gapoktan Harapan Bahagia

Hingga saat ini sistem Pertanian di Desa Awang Besar Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tengah mengalami Perkembangan, dari Tradisional menjadi lebih modern. Hal ini tidak lepas dari campur Tangan Gapoktan harapan bahagia. Sebelum ada Gapoktan Harapan Bahagia, Petani di Awang Besar berjalan masing-masing, hingga di tahun 2013, Beberapa orang petani yang sekarang menjadi pengurus Gapoktan Harapan Bahagia, berinisiatif membangun suatu wadah Pertanian yang dapat menampung Aspirasi dan komunikasinya.

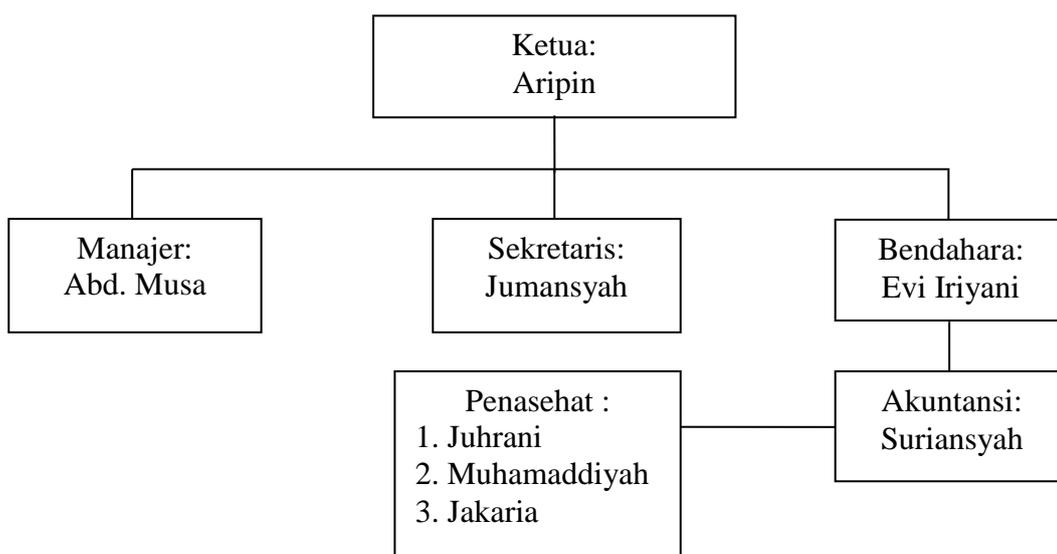
Pada awal pembentukan menteri pertanian memberikan anggaran sebesar Rp.100.000.000 serta sumbangan berupa alat penggiling padi, uang yang di berikan di berikan dengan tujuan membantu Gapoktan agar bisa memaksimalkan kinerja pertaniannya, uang itu ditunjukkan untuk dipinjamkan kepada para petani selama musim tanam

Para pengurus berharap dengan adanya Gapoktan Harapan bahagia dapat membantu masyarakat dalam kegiatan pertanian baik dari segi modal, kelengkapan dan peralatan pertanian. Untuk mewujudkan hal tersebut Gapoktan memiliki banyak program yang saat ini dijalankan di antaranya:

1. Dana Pinjam Meminjam, Dana ini diharapkan bisa membantu parapetani untuk menambah modal untuk bertani, pemberian dana ini pun tidak ada syarat tertentu, siapa saja dapat meminjam untuk tujuan pertanian. Peminjaman biasa dilakukan saat awal musim tanam, dan pengembalian dilakukan saat petani sudah panen, di Desa Awang Besar, masyarakatnya 100% beragama Islam, sehingga anggota kelompok tani setuju bahwasanya transaksi yang mereka laksanakan sesuai dengan perjanjian sejumlah harta yang dipinjamkan, dengan ketentuan agar dikembalikan kepada yang meminjamkan sama jumlahnya dengan harta yang dipinjam di awal, pada waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak tersebut. Untuk tahun 2021 ini Gapoktan meanggarkan uang sebesar Rp.10.000.000 per kelompok tani, dan maksimal Rp.1.000.000 per individu.
2. tabungan/ simpanan, Gapoktan Harapan Bahagia juga menyediakan fasilitas seperti tabungan/simpanan untuk para petani, hal ini bertujuan untuk agar para petani dapat menyisihkan sedikit keuntungannya untuk di simpan agar dapat digunakan untuk modal pertanian di musim berikutnya.

3. subsidi pupuk, sesuai peraturan pertanian Nomor 49/2020, pupuk bersubsidi diberikan untuk para petani yang tergabung dalam kelompok tani.
4. penyediaan alat modern pertanian, Gapoktan Harapan Bahagia saat ini sedang berusaha agar kegiatan pertanian semakin maju dan lebih modern, walaupun saat ini kebanyakan kegiatan para petani masih secara manual, namun gapoktan telah menyediakan mesin panen, mesin perontok padi dan traktor yang di sediakan di setiap kelompok tani.
5. BUMdes Harapan Jaya, Gapoktan Harapan Bahagia dan Pemerintah Desa Awang Besar Bekerja sama Membangun Badan Usaha Milik desa berupa penggilingan padi, BUMdes penggilingan padi didirikan karna potensi Desa Awang Besar 90% penduduknya bekerja sebagai petani, sehingga sangat sesuai untuk dikembangkan

C. Struktur Organisasi Gapoktan Harapan Bahagia



Gapoktan Harapan Bahagia Memiliki 10 Kelompok tani Yang terdiri dari:

Table 1
Daftar kelompok tani

No	Nama Kelompok Tani	Ketua	Jumlah Anggota
1	Telaga Budi	Arifin	18
2	Bina Bakti	Supiani	17
3	Harapan	Suriansyah	15
4	Pandulangan	Jakaria	11
5	Munggu Raya	Juhrani	9
6	Panimbangan	Rusdiansyah	12
7	Tunas Harapan	Muhamaddiyah	15
8	Dahlia	Evy Iriyani	9
9	Mekar Melati	Halipah	15
10	Sejahtera	Masitah	12

D. Karakteristik Responden

Bagian ini menjelaskan bagaimana keadaan responden yang merupakan anggota kelompok tani yang ada di Gapoktan Harapan Bahagia, dimana responden tersebut berjumlah 10 orang. Data ini digunakan untuk menambah informasi untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dilihat dari Jenis kelamin, Umur, dan Pendidikan terakhir. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

1. Identitas Petani

Table 2
Identitas Responden

Informan	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir
1	Bariah	Perempuan	55	SMP
2	Madi	Laki-laki	53	SMA
3	karniah	Perempuan	53	SMP
4	Irwansyah	Laki-Laki	36	SMP
5	Rusmadi	Laki-laki	49	SMP
6	Yusri	Laki-laki	65	SMP
7	Mahrita	Perempuan	43	SMA
8	Riski Rahman	Laki-laki	29	S1
9	Gajali Rahman	Laki-laki	35	SMP
10	Jakaria	Laki-laki	47	SMA

2. karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Table 3
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	frekuensi	Persentase
1	Laki laki	7	70%
2	Perempuan	3	30%

Tabel 4 ini menjelaskan bahwa persentase dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 70% responden Laki-laki dan sisanya 30% adalah responden bersenis kelamin perempuan.

3. Karakteristik berdasarkan Umur

Table 4
Karakteristik berdasarkan Umur

No	Umur	frekuensi	Persentase
1	21-30	1	10%
2	31-40	2	20%
3	41-50	3	30%
4	51-60	3	30%
5	61-70	1	10%

Tabel 5 menggambarkan karakteristik berdasarkan usia Informan yang ada, dapat dilihat bahwa Informan sebagian besar berada di usia kisaran 41-50 dan 51-60 yang masing masingnya bernilai 30%, yang berusia 21-30 dan 61-70 masing masingnya ada 10% dan 31-40 berniali 20%

4. karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Table 5

Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMP	6	60%
2	SMA	3	30%
3	S1	1	10%

Tabel 6 menggambarkan tentang persentase karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir yang diantaranya adalah terbanyak 60% pendidikan terakhirnya sampai jenjang SMP, 30% pendidikan terakhirnya SMA dan 10% yang pendidikan terakhirnya sampai S1.

5. Karakteristik berdasarkan Luas lahan (hektar)

Table 6

Luas lahan

No	Nama	Luas lahan (ha)
1	Bariah	0.52
2	Madi	0.85
3	karniah	0.2
4	Irwansyah	0.2
5	Rusmadi	0.85
6	Yusri	0.57
7	Mahrta	0.57
8	Riski Rahman	0.2
9	Gajali Rahman	0.85
10	Jakaria	1

Tabel 7 menggambarkan tentang luas lahan yang dimiliki atau digunakan untuk pertanian, data ini menjelaskan berapa hektar sawah yang digunakan untuk usaha tani.

6. Karakteristik berdasarkan Jumlah pembelian pupuk subsidi

Table 7

Pembelian pupuk subsidi

No	Nama	UREA (/kg)	NPK (/kg)
1	Bariah	86	150
2	Madi	128	200
3	karniah	30	70
4	Irwansyah	128	200
5	Rusmadi	128	200
6	Yusri	86	150
7	Mahrita	86	150
8	Riski Rahman	30	70
9	Gajali Rahman	128	200
10	Jakaria	150	250

Tabel 8 menggambarkan tentang jumlah pupuk subsidi yang dibeli oleh petani Gapoktan Harapan Bahagia, Pupuk subsidi yang di beli oleh petani terdiri dari 2 jenis yaitu pupuk UREA dan pupuk NPK, pupuk Urea adalah pupuk yang mengandung Nitrogen kadar tinggi (45%-56%) yang sangat diperlukan oleh tanaman yang sedang dalam proses pertumbuhan. Sedangkan Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang paling banyak digunakan, pupuk NPK mengandung zat Nitrogen, Fosfor dan kalium.

8. Karakteristik berdasarkan jumlah Bibit/Paung yang di tanam

Table 8

Bibit/Paung padi yang di tanam (/kg)

No	Nama	Bibit/paung (kg)
1	Bariah	25
2	Madi	25
3	karniah	10
4	Irwansyah	15

5	Rusmadi	30
6	Yusri	20
7	Mahrita	20
8	Riski Rahman	11
9	Gajali Rahman	25
10	Jakaria	32

Tabel 9 menjelaskan tentang jumlah bibit atau paung padi yang mereka tanam, paung padi ini biasanya mereka dapatkan dari hasil panen padi musim sebelumnya yang mereka simpan untuk diproduksi kembali dimusin tanam selanjutnya. Bibit padi yang rata rata ditanam oleh petani awang besar adalah ciherang, aromatik dan ir merah.sebelum melakukan persemaian atau penanaman tahap awal, padi direndam terlebih dahulu hal ini dilakukan agar merangsang pertumbuhan padi.

9. Karakteristik berdasarkan Hasil Panen 2020

Table 9

Hasil panen 2020/2021

No	Nama	Balik/karung	Bibit/paung (kg)
1	Bariah	20	1000
2	Madi	34	1800
3	karniah	11	505
4	Irwansyah	9	400
5	Rusmadi	40	2000
6	Yusri	18	900
7	Mahrita	19	950
8	Riski Rahman	10	400
9	Gajali Rahman	40	2000
10	Jakaria	49	2500

Tabel 10 menjelaskan tentang hasil panen yang para petani dapatkan dimusim tanam 2020/2021, data ini diperoleh dari responden bersangkutan, mereka menyebutkan hasil tanamnya per karung atau yang sering mereka sebut per balik, dimana perkarung atau perbaliknya terdapat kurang lebih 50 kg padi.

E. Penyajian Data

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, wawancara ini dilakukan di Desa Awang besar yang dimana Informanya adalah Petani yang berjumlah 10 Orang,,

1. Petani 1

Nama :Bariah
Jenis Kelamin :Perempuan
Umur :55 tahun
Pendidikan trakhir :SMP

Hasil wawancara:

Sabariah adalah salah satu peteani yang pernah memanfaatkan dana Pinjam meminjam harapan bahagia, beliau meminjam uang di gapoktan sudah kurang lebih 5 kali permusim tanam. Beliau meminjam uang sebesar Rp.1000.000, pinjaman tersebut biaanya dikembalikan dalam jangka 4 sampai 6 bulang atau sesudah sabariah Selesai panen. beliau meminjam uang dengan menyerahkan syarat yang mudah yaitu menyerahkan KTP dan Syarat Uang tersebut hanya digunakan untuk keperluan pertanian.

Uang Dana pinjaman tersebut beliau manfaatkan untuk membeli pupuk subsidi sebesar Rp128.000 per Kg., selain itu beliau menggunakannya juga untuk memberi jasa traktor untuk membajak sawah. Dan untuk jasa penanamannya beliau menggunakan uang sendiri.

Sabariah berpendapat beliau merasa sangat terbantu dengan adanya Dana pinjam meminjam gapoktan ini, karna dengan uang ini beliau bias langsung membeli pupuk subsidi tanpa khawatir beliau tidak bias membeli karna uang yang

tidak cukup. beliau juga berkata dengan adanya Dana Pinjam meminjam ini menjadi salah satu factor yang membantu mendapatkan keuntungan karna seperti yang disebutkan sebelumnya beliau menggunakan uang ini untuk membeli pupuk, dan pupuk merupakan penunjang utama agar padi yang dihasilkan bias lebih baik dan subur, jika padi nya baik otomatis akan banyak keuntungan yang dia dapat.

Dana pinjam meminjam biasanya diikembalikan bias dengan angsuran, ataupun langsung lunas, namun ibu Bariah Menggunakan cara angsur 2 kali, beliau mengembalikan uang sebesar Rp500.000 terlebih dahulu di sekitar bulan Desember dan sisanya setelah selesai panen, beliau juga berkata tidak ada tambahan atau bunga saat mengembalikan uang tersebut, itulah mengapa beliau merasa sangat terbantu saat meminjam uang di gapokta.

2. Petani 2

Nama : Madi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 53 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA

Hasil wawancara:

Madi ialah salah satu warga Awang Besar yang memanfaatkan fasilitas dana pinjam meminjam di Gapoktan Harapan Bahagia, Beliau meminjam Dana tersebut sudah 5 kali per musim tanam. Jumlah uang beliau pinjam adalah Rp.1000.000, saat mau meminjam uang di gapoktan beliau menyerahkan KTP kepada Ketua kelompok Tani. Dan biasanya beliau mengembalikannya kembali sesudah 5 bulan peminjaman.

Madi memanfaatkan Dana pinjam meminjam tersebut sepenuhnya untuk kegiatan pertanian, dan yang paling utama adalah untuk membeli pupuk subsidi. Beliau mengaku sangat merasa terbantu dengan adanya dana ini. Dengan dana ini beliau erasa bias memaksimalkan kualitas padi dengan membeli pupuk dan penunjang lainnya. Kualitas padi yang bagus dan iklim yang bagus adalah salah satu factor yang bias meningkatkan pendapatan beliau

Madi berkata beliau biasanya mengembalikan dana pinjaman dengan langsung lunas, menurut beliau sesudah panen adalah waktu yang tepat untuk mengembalikan uang tersebut beliau juga berkata hal tidak ada tambahan atau bunga yang memberatkan beliau saat memanfaatkan Dana pinja meminjam di Gapoktan Harapan Bahagia

3. Petani 3

Nama :Karniah
 Jenis Kelamin :perempuan
 Umur :53 tahun
 Pendidikan trakhir :SMP

Hasil wawancara:

Karniah adalah salah satu warga awang besar yang langganan meminjam uang di Gapoktan Harapan Bahagia , beliau mengaku dari awal adanya program ini beliau sudah memanfaatkan program yang ada, uang yang beliau pinajam saat ini adalah sebesar RP1000.000 namun apabila ada kouta berlebih dari kelompok tani beliau bisa meminjam uang tambahan. beliau meminjam saat akan dimulai musim tanam yang biasanya dimulai pada bulan September atau oktober untuk

tanah 2020 ini, uang tersebut akan beliau kembalikan sesudah musim panen yang terjadi sekitar awal tahun.

Dana Pinjaman ini beliau manfaatkan untuk membeli Pupuk Subsidi dan membayar jasa orang lain agar membantu beliau dalam bercocok tanam. Beliau mengaku sangat merasa terbantu dengan adanya program ini, beliau juga mengatakan dengan uang yang beliau belikan ke pupuk akan menunjang kualitas padi yang baik sehingga menjadi salah satu factor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha beliau

Karniah menjelaskan bahwa dia membayar kembali dana gapoktan dengan cara menyicil, 2 sampai 3 kali cicilan selama masa tanam dan sesudah panen, beliau juga mengaku tidak ada tambahan atau bunga saat mengembalikan uang tersebut

4. Petani 4

Nama : Irwansyah

Jenis Kelamin :laki laki

Umur :36 tahun

Pendidikan trakhir :SMP

Hasil wawancara:

Irwansyah adalah warga pendatang baru di Awang besar beliau baru 2 tahun ini tinggal di Desa tersebut namun beliau juga memiliki usaha tani yang beliau jalankan dari sawah ilik kakak beliau yang tidak siapa siapa menjalankan, beliau baru pertama kali meminjam uang di gapoktan harapan bahagia, uang yang beliau pijam sebesar Rp800.000 , uang tersebut dipinjam beliau selama 4 bulan masa tanam.

Uang tersebut beliau manfaatkan untuk membeli pupuk sebesar Rp 128.000/50kg, beliau membeli pupuk sebanyak 4 karung beliau juga berkata uang tersebut sangat membantu beliau memenuhi kebutuhan pertaniannya, dengan pupuk beliau beli padi yang beliau tanam menghasilkan kualitas yang baik dan hal itu membuat harga jualnya juga baik.

Irwansyah mengatakan dana pinjam meminjam tersebut beliau kembalikan langsung lunas setelah 4 bulan peminjaman di bulan januari. Tidak ada tambahan yang memberatkan pengembalian.

5. Petani 5

Nama :Rusmadi

Jenis Kelamin :Laki-laki

Umur :49 tahun

Pendidikan trakhir :SMP

Hasil wawancara:

Rusmadi adalah ketua RT 1 di desa Awang besar beliau juga salah satu orang yang meminjam Dana untuk menambah modal untuk usaha taninya, beliau meminjam sudah 5 kali per musim tanam uang sebesar Rp 1000.000, uang tersebut beliau pinjam selama 4 bulan. Rusmadi berpendapat bahwa tidak ada syarat khusus untuk meminjam dana tersebut kecuali menyerahkan KTP kepada ketua Kelompok Tani Pandulangan.

Rusmadi memanfaatkan Dana pinjam meminjam untuk kegiatan pertanian khususnya untuk membeli pupuk subsidi dan membayar jasa tenaga untuk membatu bercocok tannam dan untuk menyewa mesin Panen padi yang biayanya biasanya sebesar Rp 200.000 dan uang untuk supir Rp 100.000, beliau merasa

sangat terbantu dengan adanya Dana pinjaman ini karna menurut beliau dengan adanya dana ini dapat menunjang kegiatan pertaniannya di tengah kesulitannya beliau mengumpulkan modal untuk bertani.

Rusmadi berkata bahwa dia mengembalikan uang dana pinjam meminjam setelah musim panen atau di sekitaran 4 bulan setelah peminjaman tergantung kapan padi sudah atau siap dipanen. Beliau juga berkata tidak ada tambahan atau bunga saat mengembalikan uang tersebut.

6. Petani 6

Nama :Yusri

Jenis Kelamin :Laki-laki

Umur :65 tahun

Pendidikan trakhir :SMP

Hasil wawancara:

Yusri adalah salah satu orang yang meminjam Dana di Gapoktan Harapan Bahagia. Beliau berkata setidaknya beliau udah melakutan kurang lebih 7 kali pinjaman di Gapoktan. Uang yang beliau pinjam pun jumlahnya beragam namun untuk tahun 2020 beliau meminjam uang sebesar Rp. 1000.000, uang tersebut beliau pinjam biasanya kurang lebil 5 bulan.

Uang tersebut beliau manfaatkan untuk membayar jasa orang agar membantu beliau bercocok taman, dan juga untuk membeli 2 pasang pupuk. Beliau juga berpendapat dengan adanya Dana ini dapat menunjang meningkatnya pendapatan karna dengan modal uang tersebut beliau dapat membeli pupuk yang dimana pupuk adalah salah satu factor terpenting untuk menghasilkan kualitas padi, jika padi berkualitas otomatis harganyapun juga bagus.

Yusri berkata beliau mengembalikan uang pinjaman dengan cara langsung lunas saat sesudah musim panas. Beliau juga menambahkan bahwasanya karna tidak ada jangka waktu khusus membuat dia lebih tidak merasa terbebani namun beliau mengaku juga harus bertanggung jawab untuk mengembalikannya. Tidak ada tambahan saat mengembalikan uang.

7. Petani 7

Nama :Mahrita

Jenis Kelamin :perempuan

Umur :43 tahun

Pendidikan trakhir :SMA

Hasil wawancara:

Mahrita adalah salah peminjam Dana di gapoktan Harapan Bahagia, Mahrita menyebutkan beliau meminjam Dana tersebut sudah dari bulan September karna dibulan oktober akan ada pendataan pembelian pupuk subsidi, uang beliau pinjam adalah sebesar Rp 600.000, dan akan beliau kembalikan di bulan januari.

Dana pinjam meminjam tersebut beliau manfaatkan untuk membeli pupuk sebanyak 4 karung yang di mana harga perkarungnya adalah Rp 128.000. mahrita menyebutkn dengan uang ini beliau sangat merasa terbantu karna di tangan kesulitan beliau mengumpulkan uang sebesar Rp 512.000 untuk membeli pupuk sekaligus. Ibu mahrita juga bercerita bahwasanya pupuk adalah salah satu faktor penting dalam produksi padi yang berkualita, semakin berkualitas oadi maka semakin banyak kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi,ibu mahrita juga menyebutkan salah satufaktor penghabat dalam produksi padi adalah

cuaca yang ekstrim, beliau sangat bersyukur bahwasanya saat bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Hulu sungai Tengah tidak berdampak buruk di Desanya.

Mahrita menyebutkan beliau mengembalikan uang gapoktan secara tunai di bulan januari 2021. Beliau juga menyebutkan tidak ada tambahan atau bunga saat beliau mengembalikan uang tersebut.

8. Petani 8

Nama :Riski Rahman

Jenis Kelamin :Laki-laki

Umur :29 tahun

Pendidikan trakhir :S1

Hasil wawancara:

Riski rahman adalah seorang guru honorer yang juga bekerja sampingan sebagai petani, menurutnya gaji honorer yang dia terima perbulan belum bisa menutupi modal yang dia butuhkan untuk bertani dan kebutuhan sehari harinya. Maka dari itu untuk menutupi atau memenuhi modal yang dia butuhkan, dia meminjam Dana di Gapoktan Harapan Bahagia, Riski rahman meminjam Uang dengan jumlah Rp1000.000, uang tersebut dia pinjam sampai sesudah musim panen.

Riski menyebutkan bahwa uang tersebut dia manfaatkan untuk membeli pupuk subsidi dan obat peptisida, dia juga menyebutkan uang tersebut dia belikan ke obat tikus dan menyewa traktor pembajak sawah. Dia merasa sangat terbantu dengan adanya program dana pinjam meminjam ini. Dia juga menyebutkan dengan modal dan kebutuhan yang tercukupi maka akan mendapatkan hasil yang

baik, selama cuaca mendukung, namun jika cuaca sedang tidak mendukung dan padi pun tenggelam akibat banjir, hal itu masih bisa ditutupi oleh bibit padi yang memang dengan secara sengaja dia tanam berlebih..

Dana pinjam meminjam yang dia dapat akan di kembalikan sesudah musim panen disekitar bulan febuari. Beliau juga menambahkan tidak ada bunga selama peminjaman.

9. Petani 9

Nama :Gajali Rahman

Jenis Kelamin :Laki-laki

Umur :35 tahun

Pendidikan trakhir :SMP

Hasil wawancara

Gajali rahman adalah salah satu pemanfaat dana pinjam meminjam gapoktan, beliu sudah meminjam Dana ini sebanyak 5 kali, biasanya beliau meminjam uang sebanyak Rp 1000.000, uang tersebut dipinjam selama 4 bulan. Beliau juga menyebutkan syarat untuk meminjam dana gapoktan sangatlah mudah, yaitu cukup memohon pinjaman ke kelompok tani dengan melampirkan KTP.

Gajali menyebutkan uang tersebut dia manfaatkan untuk membeli pupuk subsidi, dan peptisida. Dengan Dana Pinjam meinjam tersebut dia juga menyebutkan sangat merasa terbantu, karna dengan ini dia bisa membeli penunjang untuk bertani untuk mendapatkan hasil yang baik, Gajali berharap tidak ada cuaca ekstrim yang dapat mempengaruhi pertanian.

Gajali menyebutkan dia mengembalikan Uang Gapoktan Dengan Cara lunas di bulan januari 2020. Dia menyebutkan tidakada bunga di dalamnya.

10. Petani 10

Nama :Jakarita
Jenis Kelamin :Laki-laki
Umur :47 tahun
Pendidikan trakhir :SMA

Hasil wawancara:

Jakaria merupakan salah satu orang yang meminjam uang di Gapoktan Harapan Bahagia dibentuk. Beliau meminjam uang sebesar Rp 1000.000, pemijaman beliau lakukan selama 4bulan terhitung dari bulan September, beliau mengembalikan uang tersebut di bulan Januari. Beliau juga mengatakan gapoktan memberikan syarat yang mudah untuk meminjam uang yaitu cukup melapor dan menyerahkan KTP kepada kelompok tani, beliau juga menyebutkan tanggung jawab dalam mengembalikan uang salah satu tolak ukur boleh meminjam uang tersebut atau tidak.

Dana pinjam meminjam tersebut beliau manfaatkan untuk membeli Pupuk Subsidi sebanyak 150 kg Pupuk Urea dan 150kg pupuk NPK. Yang dimana masing masing harga per 50kg nya adalah Rp 128.000, dan uang tersebut juga beliau manfaatkan untuk membeli pupuk peptisida yang sekarang harganya 124 perliter. Beliau sangat merasa terbantu dengan adanya Dana Gapoktan Harapan bahagia ini karna dengan uang ini beliau bisa membeli Faktor penunjang utama agar padi yang dihasilkan berkualitas dan banyak.

Jakaria mengembalikan dana pinjam meminjam di bulan Januari secara lunas. Beliau juga menyebutkan tidak adanya bunga saat mengembalikan uang adalah salah satu keistimewaan dari Dana pinjam meminjam ini.

F. Analisis Data

Setelah menyelesaikan penyajian data yang terdapat pada bab IV, kemudian dilaksanakan analisis data yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang ada di bab I.

1. Fasilitas Yang ada di Gapoktan Harapan Bahagia

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petani yang merupakan anggota Gapoktan Harapan Bahagia dan pengurus Gapoktan Harapan Bahagia, mereka menyebutkan ada 5 fasilitas dan program aktif yang disediakan Gapoktan diantaranya, Dana Pinjam meminjam, Simpanan, Subsidi pupuk, Alat modern pertanian, dan BUMdes Harapan Jaya.

Dalam hasil wawancara dengan responden, dapat disimpulkan ada 3 fasilitas yang menjadi favorit atau yang paling sering digunakan, yaitu

b) Dana Pinjam meminjam

Dana pinjam meminjam menjadi salah satu fasilitas favorit atau yang paling sering digunakan, karena dengan adanya fasilitas ini para petani bisa meminjam uang untuk menambah modal usahanya

c) Subsidi Pupuk

Pupuk merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan padi yang berkualitas, dengan alasan ini adalah alasan utama kenapa subsidi pupuk menjadi salah satu fasilitas atau program yang sering dimanfaatkan petani

d) Alat Modern Pertanian

Traktor, mesin panen dan perontok pagi merupakan 3 hal yang menjadi pendukung kegiatan pertanian yang ada di Gapoktan Harapan Bahagia, para petani berpendapat dengan adanya alat modern pertanian ini, mereka bisa menghemat tenaga bahkan uang.

2. Pengaruh Dana Pinjam Meminjam pada Pendapatan Petani

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka diketahui jumlah uang di pinjamkan oleh gapoktan kepada informan, yaitu:

Table 10

Rekapitulasi Jumlah Pinjaman responden

No	Nama	Dana pinjaman
1	Bariah	Rp. 1.000.000
2	Madi	Rp. 1.000.000
3	karniah	Rp. 1.000.000
4	Irwansyah	Rp. 8.00.000
5	Rusmadi	Rp. 1.000.000
6	Yusri	Rp. 1.000.000
7	Mahrta	Rp. 6.00.000
8	Riski Rahman	Rp. 1.000.000
9	Gajali Rahman	Rp. 1.000.000
10	Jakaria	Rp. 1.000.000

Berdasarkan uraian Hasil wawancara di atas, maka telah ditemukan data yang berkaitan dengan Pengaruh dana pinjam- meminjam Gapoktan Harapan Bahagia terhadap pendapatan petani di Desa Awang besar Kecamatan Barabai. Dapat disimpulkan Bahawa dana pinjam meminjam

Gapoktan harapan bahagia adalah salah satu program yang sangat berpengaruh dalam pendapatan petani. hal ini didukung oleh pendapat para petaninya saat dinyatanya perihal pengaruh dana pinjaman tersebut terhadap pendapatan atau penghasilan yang mereka peroleh. Seperti yang mereka katakan, dana pinjam meminjam tersebut mereka manfaatkan untuk membeli Pupuk subsidi, obat peptisida, upah traktor pembajak sawah, upah sewa mesin panen, upah sewa mesih perontok padi,dan upah jasa pemahtu petani.

Berdasarkan wawancara pribadi dengan salah satu pengurus Gapoktan Harapan bahagia yaitu Bapak jakaria, beliau menyebutkan bahwa Pupuk adalah salah satu factor yang paling penting terhadap pendapatan petani, beliau menyebutkan bahkan ada kesenjangan Keuntungan pemakai antara pupuk subsidi dan non subsidi. Hal ini di yakini oleh perhitungan rata-rata hasil produksi yang di data Gapoktan, yaitu:

Table 11
Hasil Bersih Produksi

no	Pengunaan pupuk	Rata-Rata hasil bersih (Rp)/Ha
1	Pupuk organik	4.500.000
2	Pupuk subsidi	15. 708.000
3	Pupuk non subsidi	12. 320.000

Data yang diambil di tahun 2020 ini dapat diartikan bahwa pupuk subsidi sangat berperanan penting dalam peningkatan pendapatan petani, karna hamper semua pemanfaat Dana Pinjam meminjam Gapoktan

Harapan Bahagia menggunakan uang tersebut untuk membeli Pupuk Subsidi.

Menurut Mardawati (2013) ada 5 faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani diantaranya:

1. Luas Lahan

Luas lahan adalah pabriknya sebua produki pertanian. Besar kecilnya pendpatan bisa duliat juga melalui luas lahan yang dipakai untuk menanam padi.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja juga bisa berpengaruh terhadap pendapatan pertanian, apabila jumlah tenaga kerjanya banyak makasemakin banyak juga biaya pengeluarannya. Unuk petani di Desa Awang besar sendiri biasanya tenaga kerja berasal dari keluarga mereka sendiri, namun ada juga orang luar, petani desa awing besar biasanya memiliki cara tersendiri agar biaya jasa yang mereka keluarkan tidak terlalu banyak, cara yan mereka lakukan adalah barter jasa, atau yang sering mereka sebut bearian, bearian sendiri maksudnya adalah bergantian dalam membantu bertaman, bearian sendiri biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang petani, mereka hanya perl menyediakan konsumsi untuk dimakan waktu istirahat.

3. Modal

Modal bisa mempengaruhi pendapatan, karna besar atau kecil modalnya akan berpengaruh ke besar kecilnya penjapatan, jumlah rata-rata modal yang dikeluarkan petani Desa awing besar berkisaran Rp 3000.000 per musim tanam, uang modal itu digunakan untuk memenuhi

kebutuhan pertanian, seperti membeli pupuk baik subsidi maupun non subsidi, membeli obat peptisida, obat pembasmi hama, sewa traktor pembajak sawah, membeli solar untuk mesin panen, menyewa mesin perontok padi, dan biaya jasa angkut padi. Selain uang ada pula benih atau paung yang mereka peroleh dari hasil panen musim sebelumnya yang mereka impan untuk di taman di musim berikutnya.

4. Harga jual

Harga jual adalah adalah faktor yang cukup penting dalam meningkatkan pendapatan, semakin tinggi harga jual, maka semakin tinggi pula keuntungan yang di dapat. Untuk musim panen bulan januari sampai febuari tahun 2021 harga jual berada di kisaran Rp 85.000 sampai Rp 95.000.000 per 10 kg.

Dari faktor-faktor diatas dapat dilihat bahwa modal adalah salah satu yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan, maka untuk mendukung usahatani yang ada, gapoktan menyediakan fasilitas berupa dana tambahan modal yaitu Dana pinjam meminjam.

Dana pinjam meminjam ini diperuntukan untuk para petani yang membutuhkan tambahan modal berupa uang, yang di anggarkan Gapoktan sebanyak Rp.10.000.000 perkelompok tani dan Rp.1.000.000 perorang, namun uang pinjaman ini bersifat fleksibel, apabila seorang petani ingin meminjam lebih bisa saja apabila kouta pinjaman dikelompoknya masih ada.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa apabila seorang petani ingin meminjam dana pinjam meminjam ini cukup mengajukan

permohonan pinjaman kepada ketua kelompok tani dengan melampirkan KTP, petani yang meminjam dana ini pun harus bertanggung jawab agar mengembalikan uang tersebut sesuai dengan perjanjian yang ada.

Waktu pengembalian uang atau jatuh tempo yang ada di Gapoktan Harapan Bahagian pun dirasa cukup fleksibel karna peminjam harus mengembalikan uang tersebut sesudah selesai musim panen, waktu yang memakan sekitar 4-6 bulan peminjaman. Peminjaman biasanya dimulai pada bulan oktober dan dikembalikan pada bulan febuari, tergantung perorangannya.

Petani yang menjadi Informan dipenelitian ini juga menyebutkan bahwa tidak ada tambahan atau bunga yang memberatkan saat pengembalian, karna praktik pinjam meminjam di Gapoktan Harapan Bahagia berpegang erat pada Akad Al Qardh. Al Qardh adalah pinjaman tanpa bunga atau pinjaman kebajikan atau pinjaman tanpa margin yang dipraktikkan sejak era Nabi Suci Muhammad ﷺ. Ini adalah salah satu pembiayaan yang paling indah alat yang tersedia di keuangan Islam. Dengan dijalankanya praktik pinjam meminjam seperti ini, diharapkan, anggota kelompok Tani yang meminjam di Gapoktan Tidak merasa terbebani dan bisa menjalankan usaha taninya dengan mudah dan tercukupi namun tidak melupakan kewajibannya untuk mengembalikan uang tersebut.